

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang Dilaksanakan

2.1.1 Pelatihan WA *Blasting* PMB IIB Darmajaya

PMB (Pendaftaran Mahasiswa Baru) IIB Darmajaya merupakan salah satu divisi terpenting di IIB Darmajaya yang mana melayani atau memberikan informasi terkait tentang pendaftaran mahasiswa baru di IIB Darmajaya. Pada tanggal 22 juli 2020 bagian PMB IIB Darmajaya mengadakan pelatihan *WA Blasting* untuk perwakilan setiap prodi. *WhatsApp Blasting* merupakan kegiatan mengirim pesan secara massal tanpa perlu menyimpan nomor, cukup buat *database* di exel dan *import* ke dalam aplikasi *WA Sender*. Dalam hal ini penulis merupakan perwakilan dari prodi Sistem Komputer untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan oleh tim PMB IIB Darmajaya.

2.1.2 Pendataan Penduduk RT.05

Kegiatan pendataan penduduk merupakan salah satu program untuk mendapatkan informasi mengenai data warga RT. 05. Di RT. 05 sendiri terdapat 40 rumah, yang terdiri dari 63 Kepala Keluarga, dan 208 jiwa. Kondisi pemukiman RT. 05 tergolong padat dan tertata rapih sehingga memudahkan ketua RT dalam melakukan pendataan dan memantau langsung ada tidaknya warga luar yang datang ke wilayah RT. 05. Hal tersebut penting untuk diperhatikan terutama pada masa pandemi covid19

seperti sekarang, hal ini pula yang menjadi perhatian penting penulis selama melakukan kegiatan PKPM di lingkungan RT. 05.

2.1.3 Pembagian APD

APD (Alat Pelindung Diri) merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan. Pada masa pandemi covid19 APD sangat dibutuhkan, bahkan saat pandemi covid19 mulai masuk ke Indonesia APD menjadi sangat langka dan harganya pun sangat mahal. APD yang dibutuhkan saat ini untuk sehari-hari seperti masker, sarung tangan, *face shield* untuk melindungi agar tidak terpapar virus. Bertepatan dengan hari raya Idul Adha dimasa pandemi penulis membagikan APD untuk warga yang membantu penyembelihan hewan kurban. Hal ini diharapkan agar warga dapat meningkatkan kewaspadaan mengingat lingkungan RT. 05 masih sangat dekat dengan daerah perkotaan yang telah terdapat banyak kasus positif covid19.

2.1.4 Penanaman Jahe Bersama Ibu-ibu RT.05

Dimasa Pandemi covid19 minuman empon-empon sangat dibutuhkan untuk kekebalan tubuh. Salah satunya yaitu jahe yang merupakan tanaman rimpang yang sangat populer sebagai bahan obat dan juga rempah pelengkap masakan. Dalam masa pandemi ini, jahe menjadi tanaman yang sering dicari untuk diolah menjadi minuman herbal. Sehingga ibu-ibu warga RT.05 berinisiatif untuk menanam jahe agar bermanfaat dimasa pandemi covid19.

2.1.5 Membantu Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar

Saat pandemi covid19 mulai menyebar di Indonesia seluruh aktivitas diberhentikan dan diliburkan termasuk sekolah. Saat ini diberlakukannya pembelajaran daring. Belajar daring merupakan metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet atau menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dengan guru. Sehingga menyulitkan siswa SD untuk belajar daring karena tidak bisa menggunakan sosial media. Pada kesempatan ini penulis membantu siswa SD yang kesulitan dalam belajar serta membagikan hadiah agar siswa tersebut tetap semangat belajar dimasa pandemi saat ini.

2.1.6 Pelatihan WA *Blasting* pada UMKM Cireng

Pandemi covid19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi covid19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian.. Di masa new normal pedagang harus lebih inovatif untuk memasarkan produknya agar dikenal lagi dengan memasarkan melalui media sosial. produk tersebut harus bisa dikenal oleh masyarakat luas, sehingga membutuhkan sistem pemasaran

yang memanfaatkan teknologi masa kini. Pemasaran adalah aktivitas, serangkaian institusi, dan proses menciptakan, mengomunikasikan, menyampaikan, dan mempertukarkan tawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum. *WhatsApp Blasting* merupakan kegiatan mengirim pesan secara massal tanpa perlu menyimpan nomor, cukup buat *database* di *excel* dan *import* ke dalam aplikasi *WA Sender*. Dalam kesempatan ini penulis mencoba memberikan pelatihan kepada pemilik **UMKM**.

2.2 Waktu Kegiatan Tabel 2. 1 Waktu Kegiatan

1	Laporan Terkait Kegiatan PKPM dengan Ketua Rt.05	Senin	20-Jul-20	19.30 WIB - s/d Selesai	Kediaman Ketua RT.05
2	Pelatihan WA <i>Blasting</i> PMB IIB Darmajaya	Rabu	22-Jul-20	13.00 WIB - s/d selesai	Lab. IAC lt.1
3	Pendataan Penduduk RT. 05	Jum'at	24-Jul-20	08.00 WIB - s/d Selesai	Kediaman Ketua RT.05
4	Kerja Bakti dan Penyemprotan Disinfektan	Minggu	26-Jul-20	07.00 WIB - s/d Selesai	Pekarangan Masjis As-Shobirin
5	Kegiata WA <i>Blasting</i> PMB IIB Darmajaya	Senin	27 Juli, 03, 10, 17, 24, 31 Agustus 2020	08.00 WIB - s/d Selesai	PMB IIB Darmajaya
6	Kegiatan WA <i>Blasting</i> untuk Jurusan DKV & SK	Selasa & Minggu	28 Juli & 09 Agustus 2020	09.00 WIB - s/d Selesai	Kediaman Penulis
7	Pemberian APD	Jum'at	31-Jul-20	08.30 WIB - s/d Selesai	Pekarangan Masjid As-Shobirin
8	Penyemprotan Disinfektan Mingguan	Minggu	02-Aug-20	09.00 WIB - s/d Selesai	Lingkungan RT.05
9	Penanaman Jahe Bersama Ibu-ibu RT.05	Rabu	05-Aug-20	10.00 WIB - s/d Selesai	Lingkungan RT.05
10	Membantu Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar	Jum'at	07-Aug-20	09.00 WIB - s/d Selesai	Kediaman Penulis
11	Pelatihan Pada UMKM	Rabu-Kamis	12-13 Agustus 2020	10.00 WIB - s/d Selesai	Kediaman Ibu Rinem

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pendataan Penduduk RT. 05

Di lingkungan RT.05 terdapat 40 rumah dengan 63 Kepala Keluarga. Yang mana lingkungan RT. 05 merupakan lingkungan yang padat penduduk. Dibawah ini merupakan hasil pendataan pendataan penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 2. 2 Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Perempuan	Laki-Laki
S1	4	5
D3	1	1
D1	1	3
SLTA	53	50
SLTP	13	13
SD	9	14
Belum Sekolah	20	18
Tidak Sekolah	2	1
Jumlah	103 orang	105 orang
Jumlah Total	208 orang	

Tabel 2. 3 Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Pekerjaan	Laki laki	Perempuan
Buruh	32	2
Wiraswasta	24	13
PNS	3	2
Honoror	4	2
Pensiun	2	1
Ibu Rumah Tangga	-	47

Pelajar	2	3
Belum Bekerja	34	26
Tidak Bekerja	4	7
Total	105 orang	103 orang
Jumlah total	208 orang	

2.3.2.1 Pendataan penduduk selama pandemi covid19 di RT. 05

Selama masa pandemi covid19 ada beberapa penduduk yang keluar masuk lingkungan, dan hal tersebut dipantau langsung oleh ketua RT setempat. Berikut beberapa data yang diambil oleh RT.

Tabel 2. 4 Data Penduduk Selama Covid19

No	Keterangan	Jumlah
1	Penduduk masuk RT selama covid19	2
2	Penduduk keluar RT selama covid19	0
3	Penduduk yang menunjukkan gejala covid19	0
4	Penduduk yang positif gejala covid19	0

2.3.2 Pembagian APD (Alat Pelindung Diri)

Alat Pelindung diri sangat penting bahkan wajib digunakan sejak covid19 menyebar di dunia karena virus corona yang merupakan penyebab dari covid19 sangat mudah menular oleh karena itu penggunaan APD sangat perlu digunakan guna mengendalikan dan mencegah infeksi virus corona. APD (Alat Pelindung Diri) merupakan seperangkat perlengkapan yang berfungsi untuk melindungi penggunanya dari bahaya atau gangguan

kesehatan tertentu, misalnya infeksi virus atau gangguan kesehatan. Biasanya APD digunakan hanya dirumah sakit saja, tetapi saat terjadi pandemi semua orang wajib menggunakan APD seperti masker.

Sehubungan dengan hari raya Idul Adha di saat pandemi covid19, warga mempersiapkan tempat untuk penyembelihan kurban, dengan melakukan kerja bakti serta penyemprotan disinfektan sesuai anjuran dari pemerintah yang mana setiap minggunya diadakan penyemprotan disinfektan.



Gambar 2. 1 Kerja Bakti dan Penyemprotan Disinfektan

Pada hari raya Idul Adha warga tidak diwajibkan melihat penyembelihan hewan kurban karena adanya covid19 sehingga hanya warga yang ikut berpartisipasi dalam penyembelihan hewan kurban saja, dan harus menggunakan APD seperti sarung tangan, dan masker. Penulis menyediakan sarung tangan untuk warga agar penyembelihan hewan kurban berjalan

dengan lancar dan sesuai dengan protokol kesehatan, dan membagikan masker untuk warga yang berada di rumah.



Gambar 2. 2 Pembagian Sarung Tangan di RT.05



Gambar 2. 3 Pembagian Masker ke Rumah Warga di RT.05

2.3.3 Penanaman Jahe Bersama Ibu-Ibu RT. 05

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi virus corona (covid19), termasuk Indonesia yang hampir seluruh wilayahnya sudah terpapar virus covid19.

Virus yang belum ditemukan obatnya dan diharapkan masyarakat berupaya agar terhindar dari virus ini.

Berbagai cara dianjurkan agar terhindar dari paparan virus ini, salah satunya yaitu dengan meningkatkan daya tahan tubuh dengan cara tradisional. Sebelum adanya virus corona ini rempah-rempah memang berkhasiat dan baik untuk kesehatan tubuh apabila dikonsumsi secara rutin seperti jahe, kunyit, temulawak.

Pada masa pandemi covid19 harga rempah-rempah melonjak drastis termasuk harga jahe. Sehingga warga RT. 05 berinisiatif untuk menanam jahe agar mudah jika ada yang ingin mengkonsumsi. Kegiatan menanam jahe yang dilakukan di lingkungan RT 05 ini diikuti oleh golongan Ibu-ibu, dalam masa pandemi jahe menjadi tanaman yang sering dicari untuk diolah menjadi minuman herbal dan dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan tanaman jahe kepada warga yang membutuhkan di lingkungan RT 05.

Jahe juga mudah ditanam dimana-mana. Secara umum, jahe tumbuh di tempat yang terbuka sampai agak ternaungi pada tanah yang mengandung bahan organik tinggi. Umumnya ditanam di tanah bertekstur ringan (lempung, berpasir, lempung berliat dan liat berpasir) jahe dapat tumbuh mulai dari ketinggian 0 m diatas permukaan laut (dpl) sampai 1.500 m dpl. Namun, pertumbuhan optimal pada ketinggian 500-950 m dpl Sebagai tumbuhan yang memproduksi jenis rimpang, tanah tempat tumbuh jahe tidak boleh tergenang karena mudah busuk.



Gambar 2. 4 Penanaman Jahe Besama Ibu-ibu RT.05

2.3.4 Pelatihan Pada UMKM

Pelatihan UMKM yang dilakukan di kediaman ibu Rinem selaku pemilik UMKM cireng ini berlangsung selama 2 hari kerja. Menggunakan teknologi *WA Blasting* diharapkan penggiat UMKM dapat mempertahankan usahanya selama masa pandemi ini, alasan lain dipilihnya teknologi ini tidak lain adalah target calon konsumen yang dapat ditentukan secara langsung dan dapat dipastikan akan mampu mengetahui info produk secara akurat. Pada hari pertama penulis membantu kegiatan ibu Rinem dalam membuat cireng. Dari pengolahan hingga *packing*, ibu rinem setiap harinya membuat cireng sebanyak 100 plastik mika yang masing-masing berisi 10buah.



Gambar 2. 5 Pembuatan Cireng

Pada hari kedua penulis memperkenalkan kepada ibu Rinem tentang WA Blasting, dan sedikit memberikan kemudahan dalam media promosi agar dimasa pandemi seperti saat ini memulihkan minat orang-orang untuk membeli cireng ibu Rinem. Dan pada saat ini mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi.



Gambar 2. 6 Pelatihan Pada UMKM

2.3.5 Membantu Pembelajaran *Daring* Siswa Sekolah Dasar

Selama masa pandemi sektor pendidikan yang mengalami kelumpuhan dalam kegiatan belajar mengajar secara tatap muka melakukan trobosan baru yaitu belajar secara daring, hal tersebut dirasakan oleh hampir seluruh kalangan pelajar dalam tingkatan apapun. Begitu pula dengan anak-anak siswa sekolah dasar di lingkungan RT 05 yang tentunya mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran secara daring, oleh karenanya penulis melakukan kegiatan belajar daring di kediaman penulis bersama dengan anak-anak siswa sekolah dasar di lingkungan RT 05.



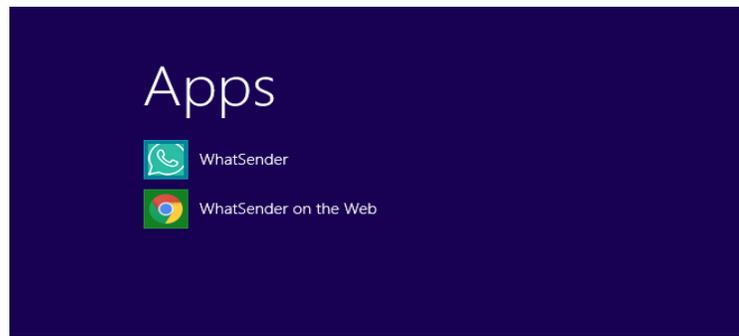
Gambar 2. 7 Belajar Daring Siswa Siswa Sekolah Dasar

2.3.6 Pelatihan WA *Blasting* PMB IIB Darmajaya

Pelatihan yang diadakan Oleh bagian PMB IIB Darmajaya dihadiri oleh kurang lebih 9 orang masing-masing merupakan perwakilan prodi yang ada di IIB Darmajaya. *WhatsApp Blasting* merupakan kegiatan mengirim pesan secara massal tanpa perlu menyimpan nomor, cukup buat *database* di excel dan *import* ke dalam aplikasi *WA Sender*. *WA Sender* dibagi menjadi 2 yaitu *WA Sender Pro* dan *WA Sender* apabila menggunakan *WA Sender Pro* dikenakan biaya karena memiliki fitur yang lengkap dibandingkan *WA Sender*. Biasanya *WA Sender pro* digunakan pada online shop ataupun instansi untuk mempermudah promosi.

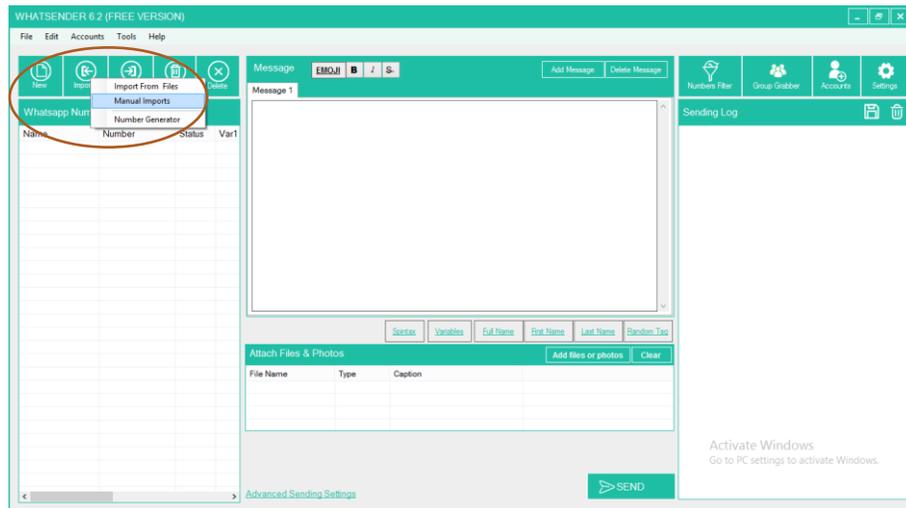
Berikut beberapa langkah menggunakan *WA Sender*:

- a. Instal Aplikasi *WA Sender* pada PC/Laptop. Lalu buka aplikasinya.



Gambar 2. 8 Aplikasi WhatSender

- b. Pilih Import, lalu manual *import* untuk menambahkan nomor telpon yang akan dibroadcast.



Gambar 2. 9 Input Nomor WhatSender

- c. lalu masukan nomor, format menambahkan nomor yaitu Nama (spasi) ,628xxxxxxx

Manual Import
Enter mobile number, one number per line

Enter mobile numbers
triska,6289661579743

[Buy now the PRO version to copy and paste multiple numbers in BATCH mode](#)

You can name by enter name comma then mobile (name,number)

Name	Numbers
triska	6289661579743

Total: 1 Duplication: 0

Remove duplication Cancel Import

Gambar 2. 10 Manual Import Nomor Telepon

- d. Lalu tuliskan teks yang ingin dikirimkan. Lalu pilih send, maka teks tersebut akan terkirim ke nomor tujuan.

Message EMOJI B S Add Message Delete Message

Message 1
Selamat pagi[[fullname]]

Sortas Variables Full Name First Name Last Name Random Text

Attach Files & Photos Add files or photos Clear

File Name	Type	Caption

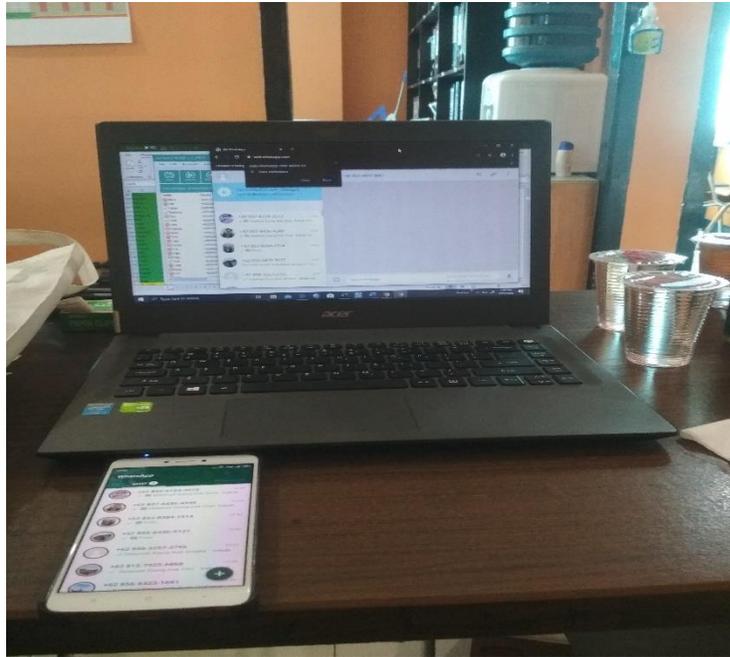
[Advanced Sending Settings](#) SEND

Gambar 2. 11 Membuat Teks Pean

2.3.1.1 Kegiatan WA *Blasting* PMB

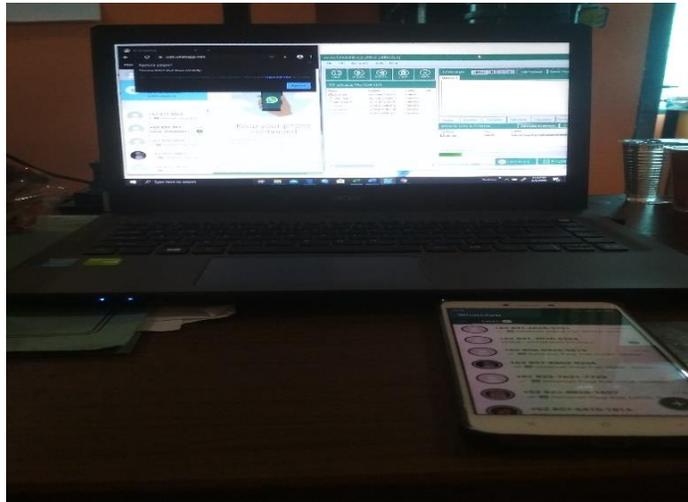
Kegiatan WA *Blasting* yang diadakan PMB merupakan bentuk dari promosi untuk mencari calon mahasiswa baru. Peserta yang mengikuti pelatihan akan mendapatkan jadwal untuk *Blasting*

nomor-nomor telpon yang sudah disediakan. Penulis mendapatkan jadwal setiap hari senin dimulai dari tanggal 27 juli 2020. Pada tanggal 27 juli 2020 total data yang dikirim sebanyak 100, data terkirim 63, data gagal 37.



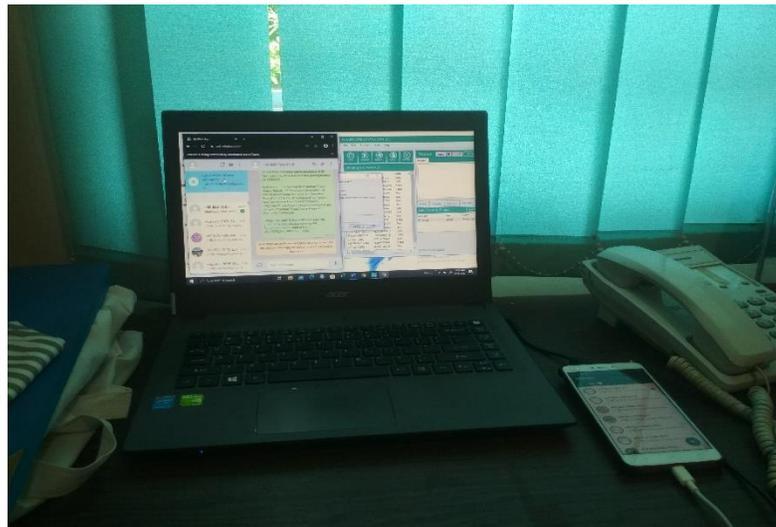
Gambar 2. 12 Kegiatan Blasting 27 Juli 2020

Pada tanggal 03 Agustus total data 489, data terkirim 223, data gagal 266.



Gambar 2. 13 Kegiatan Blasting 03 Agustus 2020

Pada tanggal 10 Agustus total data 313, data terkirim 81, data gagal 232.



Gambar 2. 14 Kegiatan Blasting 10 Agustus 2020

2.3.1.2 Kegiatan WA *Blasting* di rumah Untuk Jurusan DKV dan SK

Tidak hanya kegiatan *Blasting* di PMB penulis juga melakukan kegiatan *Blasting* di rumah untuk jurusan DKV dan SK. Sebanyak

64 calon mahasiswa baru untuk jurusan DKV dan sebanyak 22 calon mahasiswa baru untuk jurusan SK di *follow up* agar segera melanjutkan tahap pendaftaran di IIB Darmajaya.

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Pelatihan WA Blasting

WA Blasting memberikan dampak positif bagi marketing di suatu instansi, karena penggunaannya yang mudah serta harganya pun terjangkau apabila mendapatkan feedback dari promosi tersebut. Pada masa pandemi seperti sekarang ini WA Blasting juga sangat dibutuhkan karena sektor perekonomian di dunia sedang melemah, dengan begitu promosi sangat penting digunakan pada saat pandemi seperti ini.

2.4.2 Pendataan Penduduk

Pada masa pandemi covid19 semua masyarakat di Indonesia untuk berpergian ke luar kota ataupun yang ingin kembali ke kampung halamannya diwajibkan meminta izin kepada ketua RT setempat, sehingga tidak sembarang orang keluar masuk lingkungan dan menyebabkan terjangkitnya virus corona. Untuk itu dilakukannya pendataan penduduk selama masa pandemi covid19 dan meminimalisir terpaparnya virus corona di lingkungan RT.05.

2.4.3 Pembagian APD (Alat Pelindung Diri)

APD (Alat Pelindung Diri) merupakan alat yang sangat penting digunakan pada masa pandemi covid19. Semua orang wajib mengenakan masker, serta

para tenaga medis wajib menggunakan APD lengkap agar tidak terpapar virus corona. Pada saat pandemi covid19 mulai masuk ke Indonesia APD sangat langka dan harganya pun melonjak drastis, sehingga masyarakat kesulitan untuk mencari masker maupun alat untuk medis. Untuk itu pembagian APD sangat berguna di saat pandemi seperti ini dan selalu digunakan apabila keluar rumah.

2.4.4 Penanaman Jahe Bersama Ibu-Ibu RT.05

Selain APD, minuman tradisional juga sangat penting dikonsumsi saat pandemi covid19 karena dipercaya dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Minuman tradisional biasanya terdiri dari jahe, temulawak, kunyit dan masih banyak lagi, sehingga warga RT.05 berinisiatif untuk menanam jahe agar mudah ditemukan apabila warga ingin membuat minuman tradisional tersebut.

2.4.5 Membantu Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar

Dimasa pandemi covid19 ini, banyak sekali siswa yang mengeluh dengan diberlakukannya belajar *daring*, karena tidak semua siswa mengerti bahkan ada yang tidak memiliki alat untuk belajar daring seperti *handphone* dan laptop. Dalam hal ini kegiatan membantu siswa belajar daring sangat bermanfaat bagi siswa karena mereka lebih mudah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka.

2.4.6 Pelatihan Pada UMKM

UMKM merupakan sektor yang juga terkena dampak dari covid19. Dimana semua perekonomian tutup sementara bahkan ada pula yang tutup

selamanya. Di RT. 04 terdapat UMKM yang masih bertahan pada masa pandemi saat ini, tetapi permintaan konsumen menurun sehingga ibu Rinem mengurangi produksinya. Dalam hal ini penulis memberikan pelatihan untuk membantu dalam promosi menggunakan media sosial agar produksi cireng bu Rinem kembali normal dan permintaan konsumen meningkat.